

PENYUSUNAN PERLU KOLABORASI LINTAS SEKTOR

'Road Map' Berperan Strategis dalam Pembangunan

BANTUL (KR) - Kreatifitas masyarakat Bantul telah mampu menghadirkan objek-objek wisata baru yang dilakukan oleh kelompok-kelompok masyarakat dengan jumlah puluhan destinasi wisata berbasis komunitas atau *community based tourism* (CBG).

Karena itu kolaborasi dan sinergi lintas sektor sangat diperlukan dalam desiminasi penyusunan dokumen *road map* sebagai upaya dalam mempertajam *road map* agar dapat melahirkan langkah-langkah strategis dan berkelanjutan dalam rangka mencapai tujuan sebagaimana target yang telah ditetapkan.

Demikian dikemukakan Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih saat membuka Desiminasi Penyusunan Dokumen *Road Map* Pengembangan Sektor Industri, Pertanian dan Pariwisata Kabupaten Bantul di Joglo Saka Tembi Sewon, yang dihadiri semua ODP terkait, Senin (20/12).

Menurut Bupati, penyusun-



Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih membuka Desiminasi Penyusunan Dokumen Road Map.

an *road map* memiliki peran yang strategis supaya memiliki panduan dalam melaksanakan fokus pembangunan untuk mewujudkan visi pemerintah Kabupaten Bantul, yakni terwujudnya masyarakat Bantul yang harmonis, sejahtera dan berkeadilan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam bingkai NKRI yang berbhinneka tunggal ika.

Ditegaskan, fokus pembangunan pada sektor industri, pertanian dan pariwisata, karena ketiga sektor tersebut menduduki tiga besar PDRB Kabupaten Bantul, serta memi-

liki populasi yang besar dari masyarakat Bantul.

Selain itu ketiga sektor tersebut juga memiliki daya dukung yang tinggi, baik dari dalam Kabupaten Bantul maupun dari Pemda DIY serta pemerintah pusat, yang apabila terus dikembangkan akan berdampak besar bagi pertumbuhan ekonomi yang muara akhirnya adalah kesejahteraan masyarakat. "Daya dukung sumber daya manusia Bantul yang kreatif juga menjadi alasan mengapa fokus pembangunan Bantul ada di ketiga sektor tersebut," pungkas Bupati. **(Jdm)-f**

Lazismu Pundong Bantu Masyarakat



Penyerahan simbolis sembako kepada warga.

BANTUL (KR) - Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Kapanewon Pundong Kabupaten Bantul membagikan 500 paket sembako bagi warga di 16 pedukuhan Kalurahan Seloharjo Pundong Bantul. Sasaran penerima panitia kerjasama dengan dusun agar Keluarga Penerima Manfaat (KPM) tepat sasaran.

Ketua Lazismu Kapanewon Pundong, Ahmad Sholihin, Senin (21/12), mengatakan pentasharufan (penyaluran-red) di Seloharjo tersebut merupakan tahap II. Bingkisan sebanyak itu setiap paketnya bernilai Rp 100.000. Sebnarnya penyaluran tahap I dilaksanakan tanggal 19 Oktober 2021 bertepatan dengan Maulid Nabi Mu-

hammad SAW di Kalurahan Panjangrejo sebanyak 350 paket.

Program pentasharufan rencananya bakal digelar kembali Januari mendatang di Kalurahan Sriharsono. "Mungkin secara keseluruhan jumlahnya bisa mencapai lebih dari 1.000 paket," ujarnya.

Agar program tepat sasaran, Lazismu Kapanewon Pundong menjalin kerja sama dengan pihak pedukuhan. Sementara kriteria penerima diantaranya keluarga kurang mampu, dhuafa, yatim /yatim piatu, ataupun penyandang disabilitas.

Teknis distribusi sembako dilakukan Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) dan Kokam menuju KPM. Lazismu tidak sekadar menyalurkan sembako. Se-

jumlah kegiatan sosial digelar diantaranya membantu kesulitan masyarakat. Termasuk ketika pandemi Covid-19 ketika banyak warga terdampak. Di antaranya menyediakan armada ambulans gratis bagi warga yang membutuhkan, penjemputan dan pengantaran ke RS, oksigen gratis, oximeter, membantu pemakaman jenazah Covid-19. Selain itu juga diberikan bantuan modal kerja dan pemberdayaan UMKM serta pendampingan usaha. Namun terobosan lainnya ialah program Jumat berkah berupa penyediaan makan usai Salat Jumat berkeliling di masjid Kapanewon Pundong. Beasiswa mentari, siaga bencana, serta bedah rumah.

Tahun ini dana yang telah tersalurkan untuk berbagai program tadi Rp 800 juta. Sementara sejak awal terjadinya Covid-19 tahun 2000 hingga pertengahan 2021. Lazismu Pundong menyalurkan 2.000 paket sembako. "Tahun lalu kita tasharufkan Rp 980 juta atau hampir Rp 1 miliar. Dana tersebut dari para donatur, tidak hanya dari wilayah Pundong namun juga luar DIY yang kebetulan ikut tergerak untuk berdonasi," jelasnya.

(Roy)-f

Perajin Anyaman Pandan Butuh Regenerasi

BANTUL (KR) - Permasalahan kerajinan harus ditangani secara baik dan bijak, dalam hal ini harus terkonsep mulai dari hulu hingga ke hilir.

Hal ini disampaikan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P3A) RI, I Gusti Ayu Bintang Darmawati SE MSi, mengunjungi perajin anyaman pandan yang tergabung dalam Paguyuban Pandak Segoro di Soropadan RT 9 Caturharjo Pandak Bantul, Minggu (19/12). Menteri P3A disambut para perajin, GKBR Ay Paku Alam didampingi Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo dan Ketua TP PKK Bantul Dwi Joko Purnomo.

Menteri P3A langsung mendampingi rumah Ny Mukin di pedukuhan Sotopadan Caturharjo Pandak Bantul. Mereka dituntut mampu menciptakan inovasi atau terobosan yang berkaitan dengan pemasaran agar nantinya bisa tercapai.

"Karena itu perlunya kolaborasi dan sinergitas dari berbagai stakeholder, seperti Dekranasda, OPD bahkan pemerintahannya untuk dapat memberikan bantuan, bimbingan dan pendampingan. Agar nanti-



Menteri P3A RI mengunjungi rumah Ny Mukin di Pedukuhan Sotopadan Caturharjo Pandak Bantul.

mereka dituntut mampu menciptakan inovasi atau terobosan yang berkaitan dengan pemasaran agar nantinya bisa tercapai. "Karena itu perlunya kolaborasi dan sinergitas dari berbagai stakeholder, seperti Dekranasda, OPD bahkan pemerintahannya untuk dapat memberikan bantuan, bimbingan dan pendampingan. Agar nanti-

nya kebudayaan seperti ini akan terus berkembang dan berkelanjutan, serta terkait juga dengan modalan," tegasnya.

Wabup Joko Purnomo mengatakan, kerajinan anyaman pandan ini merupakan salah satu warisan kebudayaan yang dimiliki Kabupaten Bantul sejak dulu dan harus tetap lestari. **(Jdm)-f**

IDHAM SAMAWI HADIRI SYUKURAN PEMBANGUNAN BSPS 1.991 Warga DIY Terima Program BSPS



Idham Samawi memberikan sambutan dalam acara syukuran.

BANTUL (KR) - Anggota DPR RI dari Fraksi PDIP, Drs HM Idham Samawi, menghadiri syukuran selesainya pembangunan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Dusun Melikan Lor Kapanewon Bantul, Senin (20/12) sore.

Program yang menasar warga kurang mampu tersebut ditopang dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Program BSPS hanya satu dari beragam kegiatan pembangunan infrastruktur aspirasi Drs HM Idham Samawi di Kabupaten Bantul.

Dalam acara tersebut juga dihadiri Penewu Bantul Fuazan Mu'arifin, Lurah Sabdodadi Siti Fatimah, Lurah Trirenggo Erawati Kusumaningsih MOR, Lurah Bantul Supriyadi, warga serta penerima program. Perwakilan dari DPC PDIP Kabupaten Bantul Kusbowo Prasetyo SH.

Tenaga Ahli Program BSPS Yunanta Arif mengungkapkan, warga penerima dan rakyat Bantul harus berterimakasih kepada anggota DPR RI HM Idham Samawi. Karena banyak program untuk rakyat dari pemerintah pusat digelontorkan ke Kabupaten Bantul. Artinya program tersebut tidak sekadar diterima pemerintah daerah Bantul, tetapi masyarakat bisa melaksanakan sendiri dengan pemantauan tim pengawas.



Penewu Bantul, Fuazan Mu'arifin memberikan sambutan.



Idham Samawi (kanan) didampingi Yunanta Arif menyerahkan bantuan BSPS.

Kemudian tahun 2021, Kalurahan Bantul mendapatkan 25 unit program BSPS. Sementara Kalurahan Trirenggo, Palbapang dan Sabdodadi, menerima Program Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW). "Khusus Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3TGA) semua kalurahan mendapatkan," jelasnya.

Sementara Idham Samawi mengungkapkan, selain BSPS masyarakat Bantul juga menerima PISEW termasuk program P3TGA. Tidak hanya itu, warga juga menerima program beasiswa. Oleh karena itu sebagai wakil rakyat, Idham Samawi punya komitmen membantu masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta. "Sebagai wakil rakyat yang duduk di DPR RI saya akan terus berbuat untuk kesejahteraan rakyat Bantul khususnya serta DIY pada umumnya," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut Idham Samawi mengingatkan agar bantuan pemerintah jangan sampai terjadi pemotongan. Idham juga menegaskan jika sampai terjadi pemotongan yang menimpa penerima program akan segera ditindaklanjuti. "Tolong bapak-ibu penerima, jika sampai ada potongan sampaikan kepada saya, akan saya urus," tegas Idham. **(Roy)-f**



Aktivitas warga dalam proses pembangunan rumah.

BERSAMA MEMBANTU KORBAN ERUPSI SEMERU Kapolres: Tolong Menolong Harus Dijaga



Lurah Sabdodadi didampingi Kapolres Bantul AKBP Ihsan dan Letkol Inf Agus Indra melepas relawan.

BANTUL (KR) - Pemerintah Kalurahan Sabdodadi Bantul mengirim bantuan kepada korban terdampak erupsi Gunung Semeru. Bantuan senilai Rp 132.750.000, digalang TRC Siaga Tanggap (Sigap) Sabdodadi.

Pelepasan bantuan tersebut dilakukan Penewu Bantul Jati Bayu Broto, Kepala BPBD Bantul Agus Yuli Herwanto, Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK, Komandan Kodim 0729 Bantul Letkol Inf Agus Indra Gunawan, Lurah Sabdodadi Siti Fatimah, Peltu Sih Budi Antoro (Komandan Pos AL Sadeng Gunungkidul/Lanal Yogyakarta).

Kapolres Bantul, AKBP Ihsan SIK memberikan pesan khusus bagi relawan. Selama menjalankan misi sosial, relawan mesti menjaga nama baik Bantul. Oleh karena itu Ihsan merasa terharu dengan gerakan sosial yang digulirkan Kalurahan Sabdodadi.

Dari Polres Bantul juga menitipkan sejumlah barang untuk korban Semeru. Bantuan diwujudkan sembako, uang tunai serta barang nonpaket. "Kita harus saling membantu, kita mahluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Oleh karena itu, budaya tolong menolong mesti terus dijaga. Karena hal tersebut menjadi kekuatan kita sebagai bangsa Indonesia untuk terus maju menghadapi tantangan zaman. Dengan budaya tolong menolong itu sebenarnya jadi modal utama

kita menjadi bangsa yang besar," jelasnya.

Lurah Sabdodadi, Siti Fatimah, mengatakan dana tersebut digalang dari masyarakat Sabdodadi. Dana tersebut dikumpulkan oleh TRC Sigap, namun ada pula warga menyerahkan ke pos Induk di Kalurahan Sabdodadi dan juga lewat RT. "Ini kami galang dari masyarakat Sabdodadi dan terkumpul Rp 132 juta," ujar Siti.

Sebelumnya FPRB Kalurahan Sidomulyo lebih dulu bergerak membantu korban erupsi Semeru untuk melakukan asesment. "Kloter pertama donasi uang dari warga Kalurahan Sidomulyo Kapanewon Bambanglipuro Bantul terkumpul Rp 24.920.000. Dalam wujud barang seperti beras, susu, madu, vitamin, mie instan, pakaian, peralatan mandi, masker serta alat kerja bakti sengron, skop, alat pel, ember, sapu senilai Rp 14.900.000," ujar Lurah Sidomulyo, Edy Murjito SPD.

Edy mengatakan, bencana alam yang pernah terjadi di DIY mengajarkan kepada semua untuk saling membantu satu sama lain. "Kita ingat betul ketika warga saya, masyarakat DIY mendapat musibah. Bantuan datang dari berbagai daerah, Hal itu yang membuat kami tergerak untuk ikut mengulurkan tangan memberikan bantuan kepada warga korban erupsi Semeru. Kita pernah dibantu, ya harus ganti membantu," ujarnya. **(Roy)-x**